

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil analisis, diperoleh simpulan mengenai pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan, serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi, yaitu sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNSOED di pasar modal. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai keuangan, maka semakin besar minat mereka terhadap investasi.
2. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNSOED di pasar modal. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki minat investasi yang lebih besar.
3. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa FEB UNSOED di pasar modal. Temuan ini mencerminkan bahwa meskipun akses informasi dan perkembangan teknologi digital semakin terbuka, hal tersebut tidak meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada upaya peningkatan minat investasi. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Temuan dalam studi ini menekankan pentingnya menjadikan literasi keuangan sebagai prioritas dalam program edukasi finansial di lingkungan FEB, mengingat literasi keuangan secara signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan minat berinvestasi, maka FEB maupun Galeri Investasi perlu mengembangkan program-program edukasi keuangan seperti: pelatihan, seminar, dan materi edukatif yang mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar pemahaman mereka terhadap instrumen investasi semakin meningkat.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan perilaku keuangan mahasiswa juga penting untuk dilakukan secara berkelanjutan. Perilaku keuangan yang baik terbukti berpengaruh positif terhadap tumbuhnya minat berinvestasi. Oleh karena itu, penting bagi FEB untuk mendorong mahasiswa agar menerapkan praktik keuangan yang sehat sejak dini melalui pembelajaran praktis dan kegiatan berbasis simulasi keuangan. Melalui penggunaan media simulasi keuangan seperti aplikasi pengelola keuangan digital atau simulasi pasar saham virtual (misalnya melalui platform Ajaib, Bibit, dan Stockbit) dapat menjadi sarana edukatif yang efektif untuk memperkuat keterampilan mahasiswa dalam pengambilan keputusan finansial.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah berkembang pesat, kemajuannya tidak mendorong peningkatan minat investasi mahasiswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa penyedia platform digital perlu lebih menekankan aspek edukasi dan pendampingan pengguna agar teknologi tidak hanya menjadi alat pasif, tetapi juga mampu menjadi sarana aktif yang memfasilitasi literasi keuangan dan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas investasi. Selain itu, FEB dan Galeri Investasi diharapkan mampu membangun kolaborasi melalui program edukasi bersama, pengintegrasian materi investasi ke dalam kurikulum pembelajaran, atau penyediaan akun khusus mahasiswa dengan akses terbatas namun edukatif, agar pengalaman investasi awal mereka bersifat terkendali dan aman.

